J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.6 Nopember 2022

PEMBUATAN MINUMAN JAMU HERBAL GUNA MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH SERTA PENDISTRIBUSIAN KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN SAGO DI ERA *NEW NORMAL*

Oleh
Zufriady[1], Adhitya Hidayah Ramadhan[2], Fitri Andini[3], Muhammad Fathir Ar Rasyid[4], Maharani[5], Dzahwa Lailatul Najmi[6], Rara Salfa Arsenda[7], Diah Aisyah Pramesti[8], Affifah Zahra Al Ghifari[9], Mutia Saputri[10], Raindy Harvian[11]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11]Universitas Riau
Email: [1]Zufriady@gmail.com

Article History:
Received: 06-09-2022
Revised: 11-10-2022
Accepted: 25-10-2022

Keywords:
Jamu, Herbal, Daya Tahan Tubuh, Keluarahan Sago, New Normal

Abstract: *The "Real Work Lecture" service activity organized by Riau University students has launched and carried out work programs in the new normal period. One of the work programs that have been implemented is the manufacture and distribution of healthy herbal ginger drinks to the community. The implementation of the program is due to seeing that in the past the government's decision on the use of masks has been revoked. Students considered that it would be very important to continue to carry out work programs on health support aspects in the community. The work program is also planned and implemented considering that the community in the service location is also close to access to the city center and economic center areas. This results in the assumption that the community works closely with physical contact and is likely to be a vector of disease. The results of these activities are in the form of healthy herbal ginger drink products that are distributed to the community.*

PENDAHULUAN

Pasca era pandemic Covid-19 kebijakan pemerintah akan penggunaan masker, pembatasan aktifitas sehari, pembatasan jumlah orang berkerumunan, dan penggunaan alat pelindung diri lainnya telah dicabut. Namun, masyarakat seolah-olah lupa akan urgensi dan pentingnya untuk tetap melaksanakan protocol kesehatan yang sebelumnya pemerintah terapkan. Dalam beberapa waktu silam kebijakan baru yang pemerintah terapkan dalam pencegahan kenaikan angka positif covid-19 ialah dengan penetapan kewajiban untuk melakukan vaksinasi ketiga. Namun langkah tersebut merupakan langkah preventif , yaitu langkah pencegahan. Individu yang positif covid-19 diwaktu ini telah dianggap hal yang tidak tabu lagi. Sebab itu maka langkah pengobatan merupakan langkah urgent yang harus dilakukan sebagai bentuk pencegahan kedepannya.

Pengobatan yang sekarang dilakukan selain dengan menggunakan obat-obatan pabrikasi ialah dengan menggunakan tanaman-tanaman herbal. Tanaman-tanaman herbal tersebut dijuluki dengan tanaman obat keluarga (Toga). Penerapan dengan metode pengobatan menggunakan tanaman obat keluarga tersebut memiliki beberapa nilai yang

dianggap efektif dan efisien. Terlebih lagi, salah satu program kerja yang telah banyak dilakukan oleh kegiatan pengabdian salah satunya ialah dengan sosialisasi dan distribusi tanaman obat keluarga. Pemanfaatan bumbu dapur yang tergolong kedalam tanaman obat keluarga ialah salah satu jawaban dari obat-obatan yang dapat digunakan dalam pengobatan di era *new normal*.

Terlebih lagi diketahui bersama, lokasi pengabdiann yang ditengah keramaian dan sentra perputaran roda ekonomi menjadi tanggung jawab yang besar dalam mencegah persebaran pandemic covid-19. Di lokasi kegiatan pengabdian di sentra ekonomi dan sebagai daerah perputaran roda ekonomi memiliki risiko persebaran yang lebih tinggi. Terlebih lagi di lokasi pengabdian tersebut juga didapati beberapa masyrakat yang sudah lanjut usia dalam jumlah yang tidak sedikit. Oleh karena itulah perlu adanya gerakan berupa program kerja yang dapat diterapkan kembali oleh masyarakat setelah kegiatan pengabdian selesai dengan pemantik utama berupa pembuatan dan pembagian jamu jahe sehat kepada masyarakat.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada program kerja ini ilah merupakan bentuk pengabdian eksekusi terhadap program kerja secara langsung dan terjun ke rumpun masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Sago, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam proses pembuatan jamu jahe sehat ini terdapat beberapa tahapan atau proses yang dilalui. Berikut paparan mengenai proses atau tahapan dalam pembuatan jamu jahe sehat yaitu sebagai berikut.

Bahan-Bahan Jamu Jahe Sehat :

1. Jahe
2. Ketumbar
3. Serai
4. Gula Merah
5. Kunyit
6. Asam Jawa
7. Air

Alat-Alat :

1. Saringan
2. Panci
3. Kompor
4. Spatula
5. Botol kemasan 350 mL
6. Pisau

Langkah-langkah pembuatan Jamu Jahe Sehat :

1. Kupas seluruh bahan-bahan jamu jahe sehat yang akan digunakan
2. Cuci seluruh bahan-bahan yang telah dikupas
3. Kemudian dirajang dan diiris tipis seluruh bahan-bahan yang sudah dikupas dan dicuci sebelumnya
4. Kemudian rebus air hingga mendidih dan masukkan bahan secara bertahap yang dimulai dengan jahe, ketumbar, kunyit, serai, dan asam jawa

5. Setelah itu dimasukkan gula merah tunggu hingga warna jamu menjadi merah kecoklatan
6. Proses perebusan dilakukan sebanyak tiga kali untuk mendapatkan hasil ekstraksi yang optimum dan endapan yang maksimum
7. Setelah tiga kali perebusan jamu didinginkan dan dikemas ke dalam botol kemasan 350 mL
8. Jamu jahe sehat siap dibagikan

Gambar 1. Proses Pemackingan Jamu Herbal

Tahapan persiapan :

1. Melakukan koordinasi dan rapat internal bersama anggota bersama seluruh anggota kelompok yang sebelumnya telah berkoordinasi bersama ketua PKK setempat dan juga ketua RW 04 Kelurahan Sago
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan program kerja
3. Melakukan pemetaan jumlah peserta dan kebutuhan jamu jahe sehat kemasan 350 mL
4. Melakukan pembelian bahan dan pengumpulan alat-alat yang diperlukan pada program kerja pengabdian jamu jahe sehat
5. Menentukan penentuan waktu , lokasi dan melakukan eksekusi bersama seluruh anggota kegiatan pengabdian

HASIL DAN KETERCAPAIAN

Jamu jahe sehat adalah salah satu bentuk pengobatan konvensional yang sangat bermaanfaat di era *new normal*. Penggunaan tanaman obat keluarga dan bahan-bahan alami dengan beberapa kombinasi metode dan bahan dapat menjadi jawaban yang selama ini telah ditinggalkan lama oleh banyak orang. Penggunaan dan penerapan program kerja tersebut disambut hangat oleh masyarakat setempat yang dimana pengadaan jamu jahe sehat tersebut hanyak dilakukan jika ada kegiatan pengabdian di kawasan tersebut. Ketertarikan masyarakat akan program kerja tersebut dapat dinilai oleh kelompok pengabdian dengan beberapa adanya pertanyaan yang dilontarkan oleh beberapa tokoh masyarakat kepada anggota kuliah kerja nyata. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ialah tentang bagaimana komposisi bahan yang digunakan, bagaimana metode mengapa warna jamu dan rasa jamu yang dihasilkan bisa opmtimum dengan menggunakan bahan yang sedikit, dan bagaimana tahapan proses perebusan hingga tidak menghasilkan rasa besi yang kuat. Dari beberapa pertanyaan tersebut, kelompok pengabdian kuliah kerja nyata dapat menarik bahwa pengadaan jamu sehat melalui program kerja jamu jahe sehat sangatlah diminati dan memiliki daya Tarik yang tinggi di perspektif masyarakat setempat. Tahapan evaluasi yang

dilakukan oleh kelompok pengabdian dilakukan setelah seluruh program kerja dan seluruh jamu jahe sehat pada sore hari. Pelansanaan tahapan evaluasi tersebut menganai kegiatan yang terdapat beberapa kendala menganai koordinasi dan pelaksanaan saat dilapangan.

Gambar 2. Jamu yang Telah Selesai di Packing

Gambar 3. Pembagain Jamu Herbal ke Masyarakat Setempat

PENUTUP

Kesimpulan

Program kerja jamu jahe sehat merupakan salah satu program kerja konvensional yang dilasanakan oleh kegiatan pengabdian kuliah kerja nyata Universitas Riau Tahun 2022 Kelurahan Sago di kediaman masyrakat RW 04 Kelurahan Sago Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Pelaksanaan program kerja jamu jahe sehat tersebut dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan rutin bulanan RW 04 Kelurahan sago yaitu senam sehat pagi hari di akhir pekan 2 minggu sekali. Program tersebut juga dilakukan bersamaan dengan pembagian bubur kacang padi sebagai camilan kegiatan senam sehat. Tingginya peminat dan penggemar jamu jahe sehat tersebut memberikan hasil positif dengan adanya permintaan kembali akan pengadaan jamu jahe sehat tersebut dan pertanyaan mengenai proses pembuatan jamu jahe sehat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kelompok KUKERTA Keluraha Sago, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Universitas Riau 2022
[2] Peluang usaha kontan.co.id. *Peluang Usaha* http://peluangusaha.kontan.co.id/.
[3] Abady Chusnul. Adi Tria. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Pembuatan Jamu Pada Masa Pandemi Covid19 Di Desa Bangah Kabupaten Sidoarjo : Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya.